

JUSTICIA ISLAMICA

JURNAL KAJIAN HUKUM DAN SOSIAL

KETUA PENYUNTING

M. Ilham Tanzilulloh, M.H.I.

DEWAN PENYUNTING

Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.

Dr. Miftahul Huda, M.Ag.

Khusniati Rofiah, M.S.I.

Dr. Moh. Mukhlas, M.Pd.

Atik Abidah, M.S.I.

Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.,

Dr. Nihayaturrehman, M.S.I.

Lia Noviana, M.H.I.

Ika Rusdiana, MA.

Endrik Safudin, M.H.

Anton Sudrajat, MA.

Lukman Santoso, M.H.

Khahiril Umami, M.S.I.

PENYUNTING LAYOUT

Ibnu Tahdam Saifullah, S.Ag.

Dewi Kurniasih, S.E.

Fatmawati, M.Pd.I.

Ahmad Hartanto, S.H.I.

Justicia Islamica diterbitkan oleh Fakultas Syari'ah IAIN Ponorogo 2 kali setahun. Jurnal ini dimaksudkan sebagai ajang pemikiran yang terbuka bagi semua kalangan. Penyunting menerima tulisan-tulisan hasil pemikiran konseptual maupun hasil penelitian dalam bidang hukum Islam dan masalah sosial yang belum pernah dipublikasikan. Penyunting berhak melakukan editing dengan tanpa merubah maksud dan sisi tulisan. Justicia Islamica terbit sejak tahun 2004.

Alamat: Fakultas Syari'ah IAIN Ponorogo. Jln. Pramuka 156 Po Box 116 Telp. (0352) 481277,
Fax (0352) 461893, email: justicia@iainponorogo.ac.id

JUSTICIA ISLAMICA

JURNAL KAJIAN HUKUM DAN SOSIAL

DAFTAR ISI

Daftar Isi	iii
Pedoman Transliterasi	v
Diskursus Kalender Hijriyah Global Pasca Kongres Istanbul Turki 2016	
<i>Nihayatur Rohmah</i>	131-149
Komnas Perempuan sebagai <i>State Auxiliary Bodies</i> di dalam Penegakan Hak Asasi Manusia Perempuan di Indonesia	
<i>Laurensius Arliman S.</i>	151-163
Perlindungan Hukum terhadap <i>Maternal Perinatal, Neonatal</i> dan Pemberian ASI Eksklusif menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 97 Tahun 2014 dan Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009	
<i>Dewi Iriani</i>	165-182
Sanksi Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kejahatan Seksual terhadap Anak (Analisis Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Studi Komparatif Hukum Pidana di Indonesia dan Hukum Pidana Islam)	
<i>Bob Friandy</i>	183-208

Relevansi Tatakelola Wakaf Turki terhadap Pengembangan Wakaf Produktif di Indonesia <i>Yusi Septa Prasetya, Miftahul Huda</i>	209-220
The Protection of Human in Islam: As Discoursed in the Works of al-Qaradawi <i>Ahmad Nabil Amir and Tasnim Abdul Rahman</i>	221-228
Nikah Sirri and its Responses from Religious Court: Taking Sides between Acception and Refutation <i>Titis Thoriquttyas</i>	229-248
Ketentuan Penulisan Artikel Justicia Islamica	

PEDOMAN TRANSLITERASI

No.	ARAB	INDONESIA	ARAB	INDONESIA
1.	ا	`	ض	ḍ
2.	ب	b	ط	ṭ
3.	ت	t	ظ	ẓ
4.	ث	th	ع	‘
5.	ج	j	غ	gh
6.	ح	ḥ	ف	f
7.	خ	kh	ق	q
8.	د	d	ك	k
9.	ذ	dh	ل	l
10.	ر	r	م	m
11.	ز	z	ن	n
12.	س	s	و	w
13.	ش	sh	ء	‘
14.	ص	ṣ	ي	y

CATATAN:

1. Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*mad*) dipakai coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, misalnya; ā, ū, dan yang lainnya.
2. Bunyi hidup dobel (*diftong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf ay dan aw, misalnya, *bayna*, ‘*alayhim*, *maymūn* dan yang semisalnya.
3. Bunyi hidup pada huruf konsonan akhir tidak ditransliterasi, transliterasi hanya berlaku pada huruf akhir konsonan (*consonant letter*) tersebut. Misalnya, *khawāriq al-‘ādah* bukan *khawāriqu al-*

'ādah, inna al-dīn 'inda Allah al-Islām bukan *nna al-dīna 'inda Allahi al-Islāmu*.

4. *Tā' marbūṭah* yang berfungsi sebagai sifat *modifier* dan *muḍaf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedang yang berfungsi sebagai *muḍaf* dengan “at”, misalnya, *sunnah sayyi`ah*, *Mat}ba'at al-Istiqāmah*.
5. Kata Arab yang diakhiri dengan *yā' mushaddadah* ditransliterasikan dengan i. jika *yā' mushaddadah* yang masuk pada huruf terakhir sebuah kata diikuti dengan *tā' marbūṭah*, maka transliterasinya adalah iyah. Sedang *yā' mushaddadah* yang berada di tengah kata ditransliterasikan dengan yy. Misalnya, *al-Ghazālī*, *al-Jawzīyah*, *sayyid*.